ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan tentang "Perspektif Hukum Islam terhadap Praktek *Murabahah* Program Pembiayaan Usaha Syariah (PUSYAR) untuk UMKM dan IKM di PT. BPR Syariah Kota Mojokerto." Untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana praktek *murabahah* program Pembiayaan Usaha Syariah (PUSYAR) untuk UMKM dan IKM di PT. BPR Syariah Kota Mojokerto dan bagaimana perspektif hukum Islam terhadap praktek *murabahah* program Pembiayaan Usaha Syariah (PUSYAR) untuk UMKM dan IKM di PT. BPR Syariah Kota Mojokerto.

Untuk menemukan jawaban dari masalah di atas maka penulis melakukan penelitian, adapun metode penelitiannya adalah deskriptif analisis dengan pola pikir induktif yaitu dengan menganalis hukum Islam dan Fatwa MUI No.04/DSN-MUI/IV/2000 terhadap praktek akad *murabahah* program PUSYAR di PT. BPR Syariah Kota Mojokerto.

Adapun hasil penelitian menyebutkan bahwa program PUSYAR di PT. BPR Syariah Kota Mojokerto dilakukan dengan akad *murabahah* yang disertai dengan akad *wakalah* untuk membeli barang dari *supplier.* Adapun pembiayaan tersebut bertujuan untuk membantu nasabah dalam meningkatkan produksi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dalam hukum Islam dan Fatwa DSN-MUI No.04/DSN-MUI/IV/2000 mengenai implementasi pembiayaan program PUSYAR akad *murabahah* dijelaskan bahwa apabila pihak bank menyertakan akad *wakalah* dalam perjanjian *murabahah* maka akad jual beli *murabahah* harus dilakukan setelah barang, secara prinsip menjadi milik bank. Sedangkan dalam prakteknya akad *murabahah* dan *wakalah* dilakukan secara bersamaan. Dengan demikian, maka praktek *murabahah* pada program PUSYAR di PT. BPR Syariah Kota Mojokerto belum sesuai dengan hukum Islam dan Fatwa DSN-MUI No.04/DSN-MUI/IV/2000.

Bagi PT. BPR Syariah Kota Mojokerto, sebagai salah satu bank yang beroperasi dengan prinsip syariah, diharapkan untuk mengkaji lebih mendalam tentang akad *murabahah*, khususnya dalam hal prinsip dan nilai-nilai akad yang digunakan didalamnya. Sehingga akan diperoleh suatu bentuk akad yang lebih sempurna dan mudah dipahami oleh pihak yang terkait, dengan minimnya pengetahuan masyarakat terkait akad *murabahah* pada program PUSYAR maka perluhnya adanya sosialisasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id